
Pemanfaatan Google Drive Sebagai Media Pembelajaran iLearning Pada Perguruan Tinggi Raharja

Hani Dewi Ariessanti¹, Ary Budi Warsito², Nurhasni Rumoma³
Universitas Raharja

Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang

Email: hani.dewi@raharja.info¹⁾ arybudiwarsito@raharja.info²⁾ nurhasni@raharja.info³⁾

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Pengembangan ini ditandai dengan kebutuhan suatu konsep pembelajaran dengan memanfaatkan google sistem dan media iLearning. Sistem yang berjalan pada saat ini sangat mempengaruhi pola pikir dan kreativitas setiap mahasiswa. Untuk mendukung sistem pembelajaran menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran yang terpenting permasalahan yang sering terjadi dengan pembelajaran yang bersifat konvensional yang masih menggunakan proses pembelajaran yang masih manual dengan menggunakan alat tulis sehingga suasana pembelajaran kurang menarik untuk mahasiswa. Kegiatan dalam pembelajaran masih belum optimal di mana masih menggunakan satu arah. Dengan metode yang diusulkan menggunakan Google Drive dan iLearning Media (iMe) memberikan kemudahan dan keaktifan mahasiswa dengan pembelajaran dapat yang terwujud proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran ini membawa pengaruh dengan terjadinya proses transformasi sistem pembelajaran konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara konten dan sistemnya yang mudah diterima langsung oleh mahasiswa. Dalam sistem pembelajaran dengan Google Drive dan iLearning Media (iMe) dapat menyimpan dan membagi dokumen dengan pengguna lainnya google drive memberikan layanan penyimpanan dengan kapasitas cukup besar bisa menyimpan baik yang berbentuk dokumen, gambar, video, dan lainnya.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran, Google Drive, iLearnin Media (iMe)

ABSTRACT

Along with the development of science and technology is increasingly rapidly. This development is characterized by the need of a concept learning by utilizing the google system and media iLearning. The system runs on current greatly affects the mindset and creativity of each student. To support learning system provides facilities and create a situation that support increased student learning abilities. In the process of learning the most important problems that often occur with learning that is still using conventional learning process which is still manual by using stationery so that less attractive learning atmosphere for students. Activities in learning is still not optimal where still using one direction. With the proposed method using Google Drive and iLearning Media (iMe) provide ease and liveliness of the students with learning can be realized effectively organized learning process, which means that the learning process can run smoothly, directional and correspond to the objectives of this study carry influence with the conventional learning system transformation process into digital form, both in content and system which is easy to be accepted directly by the student. In the system of learning with Google Drive and iLearning Media (iMe) can store and share documents with other users of google drive provide storage service with considerable capacity can store either in the form of documents, images, videos, and more.

Keywords: Learning Systems, Google Drive, iLearning Media (IME)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu mampu menunjang berbagai permintaan kebutuhan dan informasi dari pengguna media pembelajaran iLearning. Kebutuhan akan pemanfaatan media pembelajaran iLearning dan akses data pun semakin berkembang dan menjadi salah satu media pendukung hampir diseluruh aspek media pembelajaran. salah satu contohnya dibidang pendidikan yaitu pada perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi selalu meningkatkan mutu dan kualitasnya dengan cara mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat digunakan secara maksimal.

iLearning (Integrated Learning) berasal dari pemikiran perkembangan teknologi yang ada di Perguruan Tinggi Raharja. Merupakan konsep media pembelajaran yang pertama kali dicetuskan pada tahun 2009 oleh Ir. Untung Rahardja, M.T.I di Perguruan Tinggi Raharja dengan menggunakan media iPad (*iLearning with iPad*) Dan pengertian iLearning itu sendiri menurut beliau adalah 4B (Belajar, Bekerja, Berdoa dan Bermain) yaitu :



Gambar 1. Logo iLearning

Perguruan Tinggi Raharja merupakan salah satu institusi pendidikan yang bergerak di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Raharja terus melakukan peningkatan dan pemanfaatan dalam proses media pembelajaran iLearning dengan menggunakan *Google System*, berupa mutu sistem pembelajaran kampus yang diterapkan di Perguruan Tinggi Raharja.

Google Drive adalah media internet yang secara ilmiah berarti mesin pencari segala informasi internet yang sistem sudah terdistribusi *proprietary* dikembangkan oleh google yang digunakan untuk tuntutan kebutuhan yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi untuk menunjang proses pembelajaran iLearning. Maka secara umum media pembelajaran menggunakan *google drive* ini sangatlah penting bagi dunia pendidikan saat ini karena dengan adanya media sistem pembelajaran *online* ini dapat memudahkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan akses mahasiswa dalam *share* tugas kepada dosen yang bersangkutan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam sistem pembelajaran yang berjalan pada Perguruan Tinggi Raharja saat ini masih terdapat berbagai kendala salah satunya yaitu proses pembelajaran masih manual atau menggunakan kertas. Dalam penggunaannya merupakan cara pembelajaran yang monoton, sehingga kegiatan belajar mengajar untuk saat ini masih kurang menarik dan mahasiswa tidak bisa mengeksplor kreativitasnya dalam belajar.

Masalah lain yang sering terjadi pada perguruan tinggi raharja adalah masih kurangnya kualitas proses belajar mengajar saat ini karena masih bersifat *konvensional* dimana

pembelajaran masih satu arah, sehingga mahasiswa hanya terpaku pada materi yang disampaikan oleh dosen di depan kelas dan membuat mahasiswa cenderung merasa bosan dan *pasif*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran *iLearning* yang berjalan di Perguruan Tinggi Raharja saat ini belum efektif dan optimal?
2. Bagaimana media pembelajaran *iLearning* dapat memudahkan dosen dalam proses belajar mengajar?
3. Apakah media pembelajaran *iLearning* saat ini dapat memudahkan mahasiswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif?

Dengan adanya permasalahan di atas diharapkan sistem dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar dan juga sistem dapat menjadi wadah untuk mahasiswa dalam pengumpulan setiap tugas yang diberikan oleh dosen sehingga dosen dapat dengan mudah memantau dan melakukan penilaian dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa tersebut. Dalam sistem ini menggunakan salah satu metode penelitian terapan yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan dalam proses pembelajaran yang berjalan saat ini

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan 2 metode, yaitu :

1. *Observasi*

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan atau peninjauan secara langsung dilapangan atau tempat lokasi penelitian. Penelitian Media pembelajaran ini dilakukan pada Perguruan Tinggi Raharja.

2. *Studi Pustaka*

Adalah segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada metode ini penulis mendapatkan informasi dengan mempelajari buku-buku dan literature yang ada. Pada metode ini penulis akan mendapatkan informasi dengan mempelajari buku-buku dan literature yang ada seperti CCIT Journal Perguruan Tinggi Raharja

Fungsi *Google Drive* adalah layanan penyimpanan yang dimiliki oleh google memperjelas penyajian pembelajaran agar tidak terlalu visual sehingga mengatasi keterbatasan. Drive memberikan ruang penyimpanan online Google sebesar 15 GB, sehingga dapat menyimpan foto, dokumen, desain, gambar, rekaman, video dan lainnya. Fitur penyimpanan ini bisa disebut dengan cara penyimpanan awan (*cloud computing*). Teknologi ini sangat efisien dan praktis karena user dapat mengakses data dari mana saja asalkan ada device yang terhubung ke Internet. Namun pengguna memerlukan kecepatan koneksi yang baik agar proses tidak mendapatkan kendala dalam pengerjaannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TEORI

1. *Definisi iLearning*

Penelitian ini dilakukan oleh Untung Rahardja (2011) *iLearning* adalah mengintegrasikan sumber daya dalam menjalankan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan iPad, dimana iPad memiliki aplikasi pendukung pembelajaran dan masih banyak lainnya. Sistem *iLearning* yang ada sudah cukup baik, namun belum efektif dan beragam karena pelaksanaan ujiannya masih terpaku pada konsep *paper based*. Dengan menggunakan konsep *computer based* saat pelaksanaan ujian akan menentukan mutu kualitas dalam proses pembelajaran *iLearning*.⁽¹⁾

2. *Definisi Pemanfaatan*

Pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang

berkelanjutan. Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran (Rusman, 2011: 287).⁽²⁾

3. *Definisi Google Drive*

Google File System adalah salah satu online alat yang dikembangkan oleh Google. Google adalah perusahaan multi-miliar dolar. Salah satu pemain kekuasaan besar di World Wide Web. Perusahaan ini bergantung pada sistem komputasi terdistribusi untuk menyediakan pengguna dengan infrastruktur yang mereka butuhkan untuk mengakses, membuat dan mengubah data.

4. *Definisi Pembelajaran*

Menurut Trianto (2009:25) Pembelajaran adalah salah satu aspek dari kegiatan manusia secara kompleks yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan atau dijabarkan. Secara lebih simpel, pembelajaran merupakan produk dari interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman. Secara umum, pembelajaran ialah usaha yang dilakukan secara sadar yang dilakukan seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didiknya dengan memberikan arahan sesuai dengan sumber-sumber belajar lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.⁽³⁾

Literature Review

Banyak penelitian yang sebelumnya (*literature review*) yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran iLearnig. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa perguruan tinggi raharja dalam hal ini perlu dilakukan studi pustaka (*literature review*) sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Merry Agustina pada tahun 2013 dengan judul “Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan *E-Learning* yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan berkembangnya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet, inilah makanya sistem e-learning dengan menggunakan internet disebut juga internet enabled learning. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa ini bisa menjadi lebih interaktif. Informasi-informasi perkuliahan juga bisa real-time. Begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak secara langsung tatap muka, tapi forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan secara online dan real time. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu. Kapanpun mahasiswa bisa mengakses sistem ini. Aktifitas perkuliahan ditawarkan untuk bisa melayani seperti perkuliahan. Ada penyampaian materi berbentuk teks maupun hasil penyimpanan suara yang bisa di-download, selain itu juga ada forum diskusi, bisa juga seorang dosen memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa. Untuk mempengaruhi bagaimana pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Universitas Bina Darma Palembang yang dikaji berdasarkan karakteristik *e-learning* yang terdiri dari *Non-linearity*, *Self-managing*, *Feedback-interactivity*, *Multimedia-Leaners style*, *Just in Time*, *Dynamic Updating*, *Easy Accesibility* dan *Colaborative Learning*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian.⁽⁴⁾
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana Kristiyanti pada tahun 2010 dengan judul “Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pada dasarnya teknolgi internet memberikan kemudahan didalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran. Internet bukanlah pengganti sistem pendidikan. Kehadiran internet lebih bersifat suplementer dan pelengkap. Metoda *talk* dan *chalk* dimodifikasi menjadi *online conference*. Guna mencapai tingkat pembelajaran yang efektif, maka sudah semestinya
-

setiap institusi pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, sudah saatnya perlu memikirkan pemanfaatan teknologi informasi internet dalam setiap pengembangan kurikulum dan bahan ajar.⁽⁵⁾

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sapto Haryoko pada tahun 2009 dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu media pembelajaran dengan menggunakan media *audia* (suara) dan *visual* (gambar) berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran, b) Lebih menarik untuk pembelajaran, dan c) Dapat diperbaiki setiap saat. Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa *audio-visual* pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi dikalangan mahasiswa. Melalui *audio-visual* pembelajaran dapat lebih interaktif dan lebih memungkinkan terjadinya *two way traffic* dalam proses pembelajaran.⁽⁶⁾
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Eka Purnama pada tahun 2009 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Wap Telepon Seluler Untuk Media Pembelajaran Jarak Jauh”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan *mobile communication technology* yang memungkinkan *learn* dan *teacher* melaksanakan proses pembelajaran dalam lingkungan yang bergerak. WAP merupakan standar komunikasi antara *mobile device telephone* dengan informasi yang ada dalam internet dengan protokol suatu spesifikasi global yang mengizinkan bagi *user* yang memiliki alat digital maka dengan leluasa *user* tersebut untuk mengakses dan saling berhubungan dengan layanan aplikasi *internet*, *intranet* dan *extranet*. Dalam WAP protokol terdiri atas lima *layer* untuk komunikasi *client* dan *gateway*: a). *Wireless Application Environment*, b). *Wireless Session Protocol*, c). *Wireless Transaction Protocol*, d). *Wireless Datagram Protocol*, e). *Wireless Transport Layer Security*. Dari hasil terhadap rancangan sistem serta aplikasi telah diterapkan dalam pembelajaran menggunakan protokol WAP dan dapat berkerja pada ponsel yang mendukung WAP dengan waktu akses terendah hingga tercepat 48 detik pada jam 20:00-24:00 WIB sedangkan waktu tertinggi sampai dengan yang paling lambat 60 detik pada jam 12:00-15:00 WIB rata-rata waktu akses 52.6 detik. Tarif relatif lebih hemat karena berdasarkan besarnya file yang diakses *mobile web* ini.⁽⁷⁾
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Khanna Tiara, dan Ray Indra Taufik Wijaya dengan judul “Penerapan Rinfo Sebagai Media Pendukung Untuk Proses Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Raharja”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rinfo ini adalah Gmail, yang di adaptasi dari Google *Platform* dengan ciri khas *raharja.info* sebagai domainnya. Rinfo ini adalah media komunikasi sekaligus alat pendukung dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Raharja. Karena selain terintegrasi dengan TPI, Rinfo ini pun terhubung pula dengan alat penunjang pembelajaran lainnya, seperti *Docs*, *Drive*, *Sites* dan alat penunjang lainnya.⁽⁸⁾
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Johannes pada tahun 2010 dengan judul “Pemanfaatan ICT (*Internet*) Menompang Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dapat digunakan dengan baik. Artinya keberhasilan pembelajaran online lebih ditentukan oleh orang yang mengelola dosen yang merancang bagaimana pembelajaran online harus diselenggarakan. Dalam konteks pembelajaran aktif dimana peranan Internet dapat digunakan untuk menompang bentuk pembelajaran aktif yang menjadi salah satu alternatif potensial yang kreatif. Dalam penggunaan Internet sebagai media dikenal berbagai istilah yang sebenarnya sama yaitu: 1) *Online learning*, 2) *Webbased learning*, 3) *Distance learning*, dan 3) *e-learning*. Pada dasarnya semua hal di atas memberikan batasan bahwa adanya Internet memungkinkan penyedia (dosen) berinteraksi dengan mahasiswa (pengguna) melalui Internet; dengan media (halaman=pages) yang dikenal sebagai web.⁽⁹⁾
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Sudaryono, dan Irwan Nurdin pada tahun 2010 dengan judul “Impementasi iMe (iLearning Media) Dalam Mendukung Sistem

Pembelajaran iLearning Pada Perguruan Tinggi Raharja”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang baru dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Raharja secara online untuk memudahkan civitas kampus dan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan. iLearning Media atau disingkat dengan nama iMe adalah aplikasi berupa site yang dibuat dan dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja untuk mengeksplor kreativitasnya dalam belajar. Ini merupakan sistem pembelajaran online yang memudahkan mahasiswa dalam belajar, karena dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.⁽¹⁰⁾

Dari ketujuh *literature review* yang ada, telah banyak penelitian mengenai Media Pembelajaran berbasis *online*. Namun dapat disimpulkan pula bahwa belum ada peneliti yang secara khusus membahas mengenai Pemanfaatan *Google Drive* Sebagai Media Pembelajaran iLearning. Sebagai media online bagaimana dosen dan mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan mulai dari Pertemuan 1 sampai Pertemuan 14 dalam slide presentasi powerpoint, file dokumen word, dll.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. Sistem tersebut adalah *Google Drive* merupakan sebuah media yang dirancang khusus untuk memudahkan dosen melakukan pengkoreksian tugas dalam satu wadah dan juga bahan ajar dapat tertata dengan rapi, dan setiap mahasiswa akan menjawab tugasnya dengan rapi dalam satu folder, selain itu juga mahasiswa dapat dengan mudah memasukkan gambar sebagai pembuktian tugas dengan cepat dan mudah.

Pengerjaan tugas dapat dikerjakan pada *Google Doc* dan digabungkan dalam satu folder yang akan menghasilkan satu kumpulan tugas dengan rapi, sama halnya dengan Ms. word *Google Doc* ini juga memiliki cara kerja yang sama namun yang membedakan adalah dengan *Google Doc* pengerjaan tugas dilakukan secara online sehingga tugas dapat dishare kepada dosen yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan apakah dosen tersebut dapat meninggalkan *comment*, *edit*, *share* atau hanya *view* saja.

Selain *Google Doc* dalam sistem ini juga terdapat beberapa media pembelajaran seperti *Google Slide* atau *Google Sheet* dengan cara kerja sama seperti *Powerpoint* maupun *Excel*, dengan media pembelajaran ini mahasiswa ataupun dosen harus memiliki akses agar dapat terhubung dengan *Google Drive* sehingga semua file yang tersimpan dalam *Drive* dapat dengan mudah dibuka dan dilakukan pengeditan. fasilitas *Comments* dan *Share* dalam *Google Drive* dapat memudahkan dosen dalam melakukan pengecekan atau pengkoreksian kesalahan maupun kekurangan dari tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa tersebut untuk berbagi pakai secara bersamaan, bekerja pada dokumen yang sama meski berada pada satu tempat.



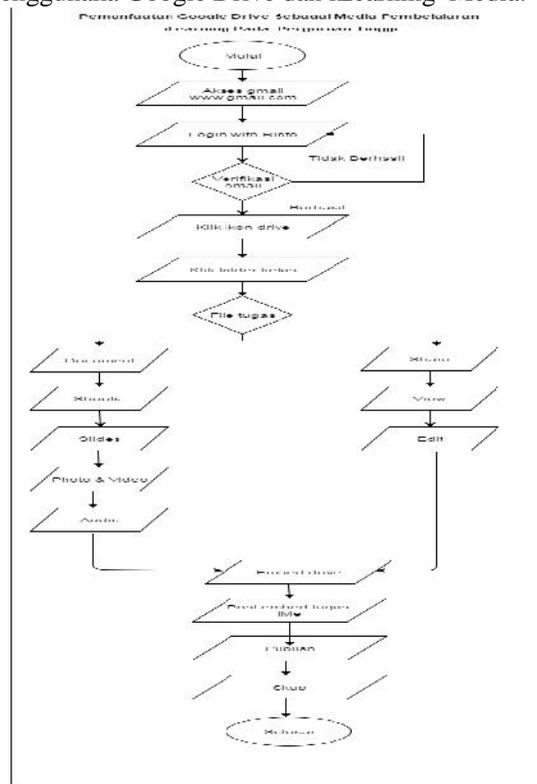
Gambar 2. Logo Google Drive

Setiap Pribadi Raharja yang ini register Rinfo harus terlebih dahulu Request Email Rinfo. Dan untuk request isi form yang tersedia setelah itu mendapatkan balasan email.

Jika sudah memiliki Rinfo dan telah login, langkah selanjutnya bisa register Site iMe dengan cara request di <http://eco.ilearning.me/>. Di halaman tersebut terdapat page dengan nama Request Email Rinfo yang di dalamnya terdapat form yang harus diisi oleh Pribadi Raharja yang ingin request Email Rinfo. Jika form tersebut telah diisi dengan lengkap, selanjutnya submit form. Setelah itu harus segera cek email, karena konfirmasi pembuatan Rinfo dilakukan melalui email alternatif memerlukan proses paling lambat 2x24 jam.

Untuk memudahkan penjabaran dari sistem pembelajaran online, maka dilakukan cara alternatif sistem dengan membuat alur flowchart yang menggambar tentang langkah-langkah

penyelesaian suatu masalah pada sistem pembelajaran. Dibawah ini merupakan alur flowchart sistem pembelajaran menggunakan Google Drive dan iLearning Media:



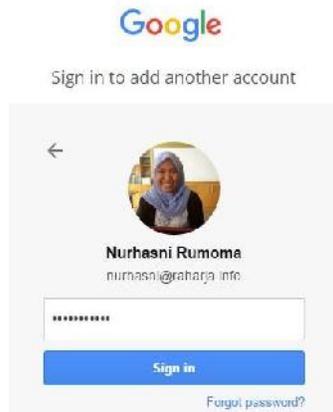
Gambar 3. Alur Flowchart

Tampak pada gambar diatas adalah flowchart penjabaran *Sistem Pembelajaran*. Mengunjungi halaman home <http://gmail.com> login dengan Rinfo kemudian pilih drive embed di iMe publish, sesudah langkah tersebut masukan dalam skup.

Sistem pembelajaran secara online telah diimplementasikan di Perguruan Tinggi Raharja dalam meningkatkan proses mengajar dosen dan cara pengerjaan tugas yang lebih efektif terhadap mahasiswa.

Implementasi sistem pembelajaran online menggunakan sistem google OJRS+ (*Online Jadwal Rencana Studi Plus*) berada di dalam SiS+ (*Student iLearning Services Plus*) dengan url : <http://sisplus.raharja.ac.id>. Sama halnya dengan batal tambah dengan Box SIS, dalam sistem OJRS+ ini mahasiswa juga bisa melakukan ubah jadwal kuliah, menambahkan dan membatalkan jadwal kuliah hingga mendapatkan KSTF.

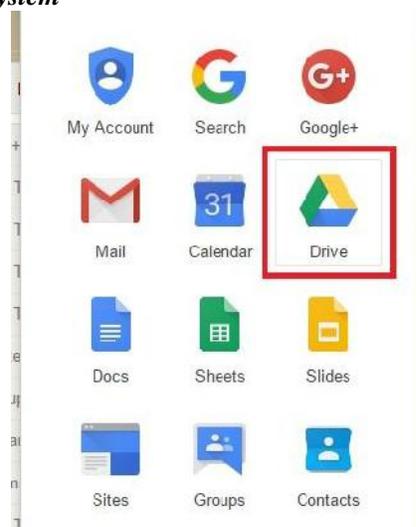
a. Tampilan Log In



Gambar 4. Tampilan Log In

Gambar 3. Merupakan Tampilan Log in untuk dapat mengakses google system. Mahasiswa dapat mengakses url : www.gmail.com untuk melakukan sistem pembelajaran secara online. Setelah mengakses halaman website Google. Setiap mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja melakukan *log in* menggunakan *email* Rinfo.

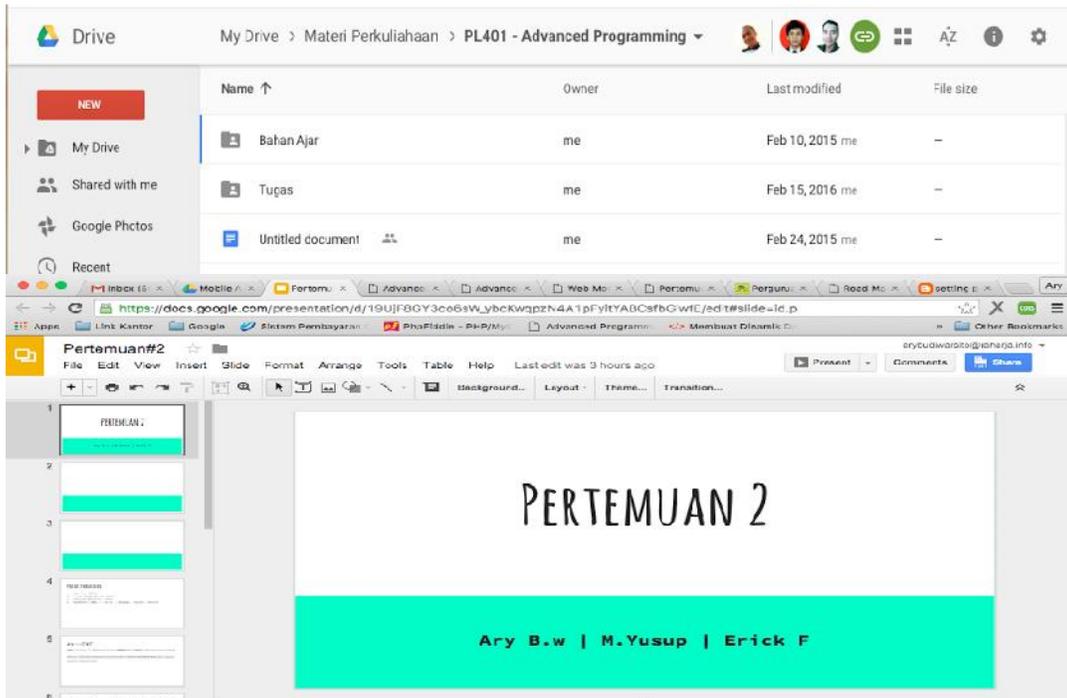
b. Tampilan Google System



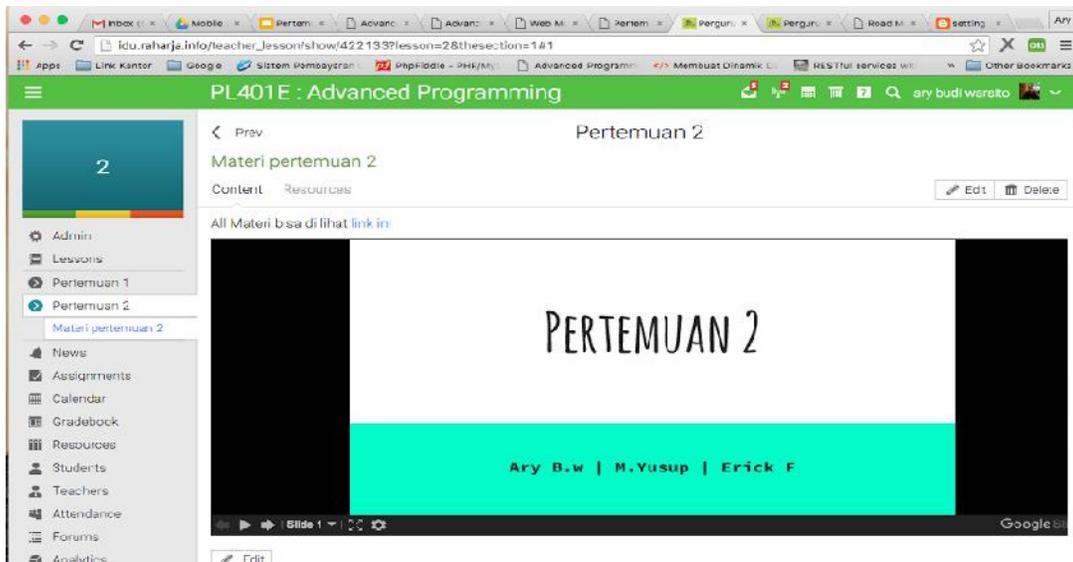
Gambar 5. Tampilan Google System

Gambar 5. Merupakan tampilan awal setelah login pada *Google* menggunakan email rinfo. Setelah sukses Login mahasiswa akan masuk ke dalam halaman utama email dan melakukan pengerjaan tugas dengan fasilitas dari google yaitu *Google Drive* yang sudah aktif.

c. Tampilan *Bahan Ajar*



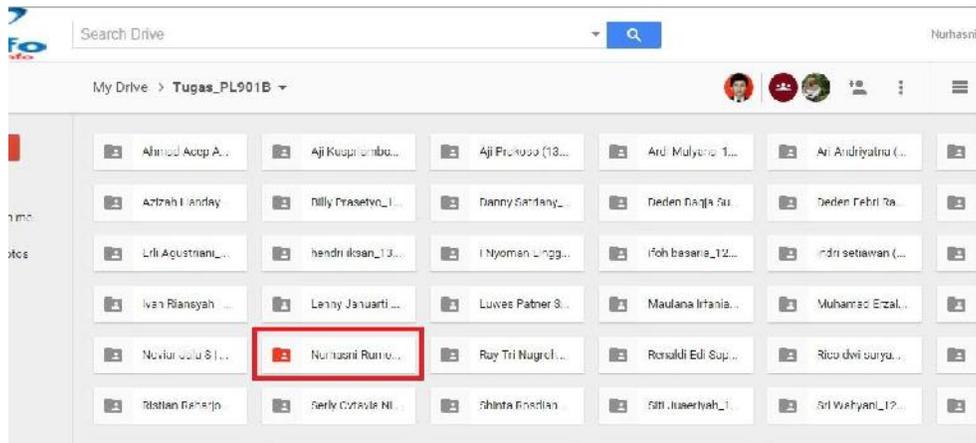
Gambar 6. Tampilan Bahan Ajar Drive



Gambar 7. Tampilan Bahan iDu

Gambar 6 & 7. Merupakan tampilan dosen dalam membuat folder bahan ajar dan tugas di *drive* dan *share* kepada mahasiswa.

d. Tampilan Folder Mahasiswa



Gambar 8. Tampilan Folder Nama Mahasiswa

Gambar 8. Merupakan Tampilan Folder Kelas. Setelah mahasiswa klik folder dengan kode mata kuliah. Terdapat tampilan folder-folder dengan nama & nim mahasiswa dimana guna folder ini untuk menyimpan tugas kuliah dalam satu semester perkuliahan.

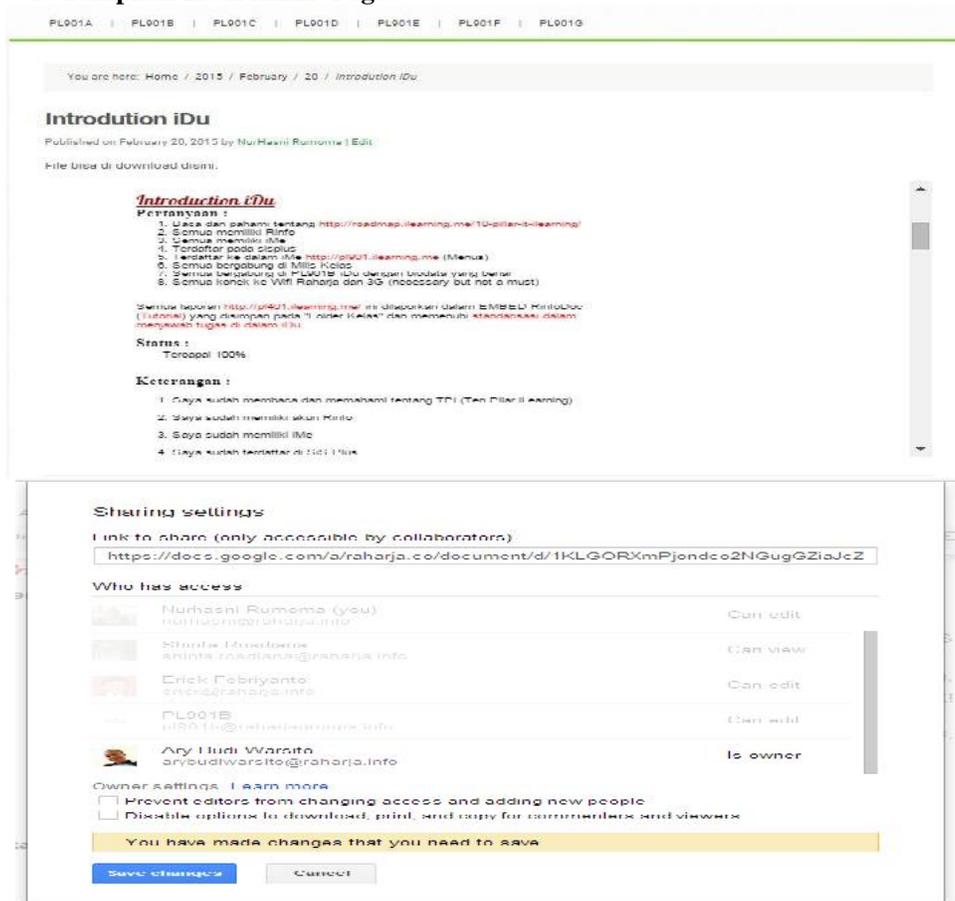
e. Tampilan File Tugas

Name ↑	Owner	Last modified	File size
Introduction IDu_1212473381	me	Mar 23, 2015 me	—
Milis Activity (February)	me	Feb 28, 2015 me	—
Milis Activity (March)	me	Apr 9, 2015 me	—
Prctck Buku Tamu_1212473381	me	Mar 23, 2015 me	—
Prototype Web e-commerce	me	May 22, 2015 me	—
viduL_1212473381	me	Juni 8, 2015 me	—

Gambar 9. Tampilan File Tugas

Gambar 9. Merupakan Tampilan folder tugas. Tampilan ini berisikan sebagian tugas yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa yang telah diberikan oleh dosen. Tugas ini memuat berbagai dokumen, persentasi, spreadsheet, gambar, dll.

f. Tampilan Hasil Akhir Tugas



Gambar10. Tampilan Hasil Akhir Tugas

Gambar 10. Merupakan Tampilan hasil akhir tugas setelah melakukan proses embed file dari drive pada iMe, selanjutnya mahasiswa memberi hak akses owner untuk dosen.

GRAFIK PENCAPAIAN

1. Dengan adanya implementasi ini seluruh dokumen baik bahan ajar maupun tugas tersimpan dengan rapi.
2. Dengan adanya implementasi ini memungkinkan seluruh dosen bisa melakukan edit bahan ajar bersamaan sehingga hasilnya lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.
3. Dengan adanya implementasi ini Raharja sudah menerapkan *Go Green* yaitu dengan mengurangi kertas setiap tugas yang diberikan oleh dosen karena tugas semuanya sudah *paper less*.
4. Dengan adanya implementasi ini memungkinkan file yang *dishare* bisa diterapkan berbagai aplikasi seperti *iDu*, *iMe*, *Drive*, dll.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan hasil pembahasan yang telah dilakukan dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan iLearning sebagai media pembelajaran berada pada posisi perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan google sebagai media pembelajaran iLearning
2. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antar pelajar itu sendiri.

3. Membuat sistem pembelajaran ini lebih ilmiah dan menunjang pembelajaran individual dan kelompok.
4. Memperjelas cara penyajian pembelajaran agar tidak selalu bersifat visual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahardja Untung, 2011. "*Definisi iLearning*". Raharja Enrichment Centre (REC). Tangerang.
 - [2] Rusman, (2011: 287). "*Definisi Pemanfaatan*". Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
 - [3] Trianto (2009:25). "*Definisi Pembelajaran*". Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif. Jakarta : Kencana Prenada Group.
 - [4] Agustina, Merry. 2013. "*Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI): Yogyakarta.
 - [5] Kristiyanti, Mariana 2010 "*Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*". Majalah Ilmiah INFORMATIKA Vol 1.
 - [6] Haryoko, Spto 2009 "*Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajarn*". Dosen Universitas Negeri Makasar.
 - [7] Purnama, Bambang Eka 2009 "*Pemanfaatan Teknologi Wap Telepon Seluler Untuk Media Pembelajaran Jarak Jauh*". Jurnal Vol. 1 No. 3 ISSN : 1979-9330.
 - [8] Rahardja Untung, Khanna Tiara, Ray Indra Taufik Wijaya. (2014, Juli). "*Penerapan Rinfo Sebagai Media Pendukung Untuk Proses Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Raharja*". Vol. 8 No. 1 ISSN : 1978 – 8282
 - [9] Johannes 2010 "*Pemanfaatan ICT (Internet) Menompang Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*". Fakultas Ekonomi Universitas Jambi
 - [10] Untung Rahardja, Sudaryono, dan Irwan Nurdin (Juli 2010) "*Impementasi iMe (iLearning Media) Dalam Mendukung Sistem Pembelajaran iLearning Pada Perguruan Tinggi Raharja*". Vol. 8 No. 1 - September 2014
-